

Mahasiswa UMY Bantu Kusir Andong Hadapi MEA

Tim Indana Berikan Pelatihan Bahasa Inggris

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang akan diterapkan di akhir 2015 saat ini sedang menjadi perhatian banyak orang. Tak terkecuali para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

ADALAH M Anif Afandi, Indanazulfa Qurrota A'yun, Yuni Wahyuni, Gustiva Andri, dan Rafin Shiddiq yang tergerak untuk mempersiapkan masyarakat kecil khususnya para kusir andong menghadapi MEA.

Demi menyiapkan masyarakat kecil siap menghadapi MEA, kelima mahasiswa Ilmu Ekonomi UMY tersebut membuat program *Andong English Club (AEC)*. Program itu memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada 90 kusir andong yang ada di Yogyakarta.

Rasa prihatin sekaligus kepedulian yang melatarbelakangi Indanazulfa dan kawan-kawannya membuat program AEC. Awalnya, sebelum program itu berjalan, me-

reka menyurvei kemampuan kusir andong Kota Gudeg berbahasa Inggris saat melayani wisatawan asing. Dari survei itu disimpulkan masih banyak kusir andong yang belum mahir berbahasa Inggris.

Tentu kondisi itu menjadi sebuah masalah, mengingat perkembangan pariwisata di Yogyakarta akan dibarengi banyaknya turis asing yang datang terlebih saat MEA diberlakukan. MEA tentu berpotensi mengerak jumlah turis asing yang mengunjungi Yogyakarta. Ketika pemerintah membuat program untuk menyiapkan kalangan menengah dan ke atas menghadapi MEA, apa yang dilakukan para maha-

■ Bersambung ke Hal 14



PELATIHAN - Para kusir andong dan mahasiswa UMY penggagas AEC berpose se usai menggelar latihan berbahasa Inggris.